

Tinjauan Kemampuan Teknik Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat

Randi Pratama^{1*}, Masrun², M.Ridwan³, Ikhwanul Arifan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email Korespondensi: pratamarandi0808@gmail.com

ABSTRAK

Masalah Penelitian ini adalah Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA AL-ISTIQQOMAH ini belum bisa berprestasi, yang diduga karena rendahnya kemampuan Teknik dasar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Teknik dasar yang dimiliki pemain yang berkaitan dengan, *passing*, *dribbling* dan *shooting* dalam permainan futsal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat, yang berjumlah 16 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel dengan jumlah 16 orang. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian : (1) *Dribbling* yang dominan dimiliki pemain SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat, adalah kategori kurang adalah sebanyak 9 orang (56%). (2) *Passing* yang dominan dimiliki pemain SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat, adalah pada kategori kurang sekali 6 (38%). (3) *Shooting* yang dominan dimiliki pemain SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat, adalah kategori kurang 10 (62,50%) termasuk kategori kurang.

Kata kunci: Teknik Dasar, futsal

Review of the Technical Ability of Futsal Players of Extracurricular High School Al-Istiqomah Pasaman Barat

ABSTRACT

The problem in this research is the low passing ability of Padang City UNP Development Middle School football players. There are many training methods that can improve passing skills, including Small Sided Games. This research aims to see whether there is an influence of Small Sided Games on the Football Passing Ability of Padang City UNP Development Middle Schools. This type of research is a quasi-experiment carried out on the soccer field of UNP Development Middle School in Padang City starting from December to January 2024. The population in this research is 25 players from UNP Development Middle School in Padang City. Sampling used a purposive sampling technique with a sample size of 20 people. Data collection was carried out by passing test. The test consists of a pre-test first, then treatment is given in 16 meetings using Small Sided Games and ends with a post test. Data analysis and research hypothesis testing used the t-test with a significant level of $\alpha = 0.05$. It is accepted that there is an influence of small sided games on increasing passing football players at UNP Development Middle School in Padang City.

Keywords : *Basic Techniques, futsal*

PENDAHULUAN

Masrun Dkk (2023:3364) Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengemban tugas untuk mengembangkan karakter dan intelektualitas anak. ada dua program yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk kurikulum. Program ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam

sekolah, namun pengaruhnya sangat besar terhadap kegiatan intrakurikuler. Hal ini sesuai dengan pendapat Frayogha dan Afrizal (2019:919) bahwa “Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dari kegiatan pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan programnya juga terkait untuk mencapai suatu tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan”.

Menurut Aziz, I., & Donie (2019:132) “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka”. Kegiatan ekstrakurikuler jika dijalankan dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan di sekolah. Dengan begitu sekolah hendaknya melaksanakan program ini secara seimbang dan juga memperhatikan kondisi lingkungan.

Mengingat betapa besarnya manfaat ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dari anak didik untuk mencapai prestasi yang maksimal Masrun, dan Rusdinal (2022:143) mungkin menghadapi banyak masalah teknis teknis yang menghambat dan memperlambat proses belajar mengajar. Dari sekian mata pelajaran yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran jasmani cabang olahraga Futsal banyak digemari oleh anak didik.

Sarmiento, H. B. (2015) Futsal berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis yaitu *futbol* dan *sala*. Kendatipun secara pengertian, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruang terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia di gelar di Uruguay (Asmar Jaya, 2008: 1). Futsal merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tidak hanya orang dewasa, anak-anak pun juga menyukai permainan futsal, bahkan tidak hanya laki-laki saja yang memainkannya, tapi permainan ini mulai diminati oleh para wanita. Vilar, L. A. (2013) Futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim, berbeda dengan sepak bola yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim.

Futsal yang ada di Indonesia sejauh ini berkembang sangat pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional Indonesia yang pertama kali, seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan olahraga. Wiriawan, Wiryana, & Irawan, Roma. (2019). Dengan adanya permainan futsal, diharapkan para pemain dapat mengasah kemampuan bermain bola. Permainan ini juga memberikan manfaat bagi sistem ketahanan tubuh karena nyaris sepanjang permainan, seorang pemain akan berlari ke segala arah penjuru lapangan, nyaris tanpa henti. Menurut Efendy, Wahyu. (2018:22) teknik–teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola)

Futsal sebenarnya olahraga yang kompleks, karena memerlukan teknik dan taktik khusus. Begitu pula dalam hal kondisi fisik, permainan futsal harus memiliki perbedaan dengan olahraga-olahraga yang lain. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, daya tahan *passing*, dan kelincahan dalam waktu yang relatif lama.

Nascimento et al (2014) Dalam permainan futsal sama dengan teknik dasar dalam cabang olahraga sepakbola, seperti mengumpan (*passing*), menahan (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), dan menembak (*shooting*). Mendez Dominguez (2019) Untuk bermain futsal dengan baik pemain di bekali dengan teknik dasar *passing* control yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar *passing* control yang baik, pemain tersebut cenderung dapat bermain futsal dengan baik pula. Yanto, A. H. (2018) Yang perlu dilakukan oleh pemain adalah terus bergerak mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi. Pada permainan futsal yang modern, pemain dituntut melakukan operan dan pergerakan. *Passing* adalah faktor utama dalam permainan futsal, karena 90% permainan futsal di isi oleh *passing*.

Seiring masuknya futsal ke sekolah, banyak digelar pertandingan futsal di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional maka hampir semua disekolah baik di tingkat SMP maupun SMA sederajat membuka ekstra kurikuler futsal. Ikhwanul Arifan, Eri Barlian, Afrizal (2020) dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler

merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Di Pasaman Barat pun terdapat berbagai kompetisi baik tingkat SMP sederajat seperti Medro Cup, JHS dan FPN. Sedangkan untuk tingkat SMA sederajat ada berbagai kompetisi futsal yang diadakan seperti Hydrococo, Pocari, PAF, Female Cup, dan kompetisi yang lainnya.

Salah satu tim futsal yang sering mengikuti kompetisi di Pasaman Barat adalah SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat,. Pada saat melakukan observasi, sarana dan prasarana cukup mendukung untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Namun kondisi fisik yang dimiliki siswa tidak terlalu bagus, terbukti saat beberapa kali melakukan *drill* latihan ada beberapa siswa yang merasakan kelelahan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pelatih, bahwa pada saat sekarang masih banyak ditemukan permasalahan, khususnya dengan kemampuan Teknik pemain pemain seperti, *passing dribbling shooting*. Setelah melakukan uji coba dan mengikuti turnamen piala PGRI pada tanggal 10 Maret 2023 kemarin dilihat ada dari semua pertandingan yang dijalani, SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat, tidak bisa terlalu berbuat banyak karena setiap pertandingan terlihat dari *passing* pemain yang mudah diantisipasi oleh lawan, bola yang di *passing* mudah sulit untuk di control oleh teman.

Kemudian dari segi *dribbling* dapat di lihat dari bola yang di *dribbling* selalu jauh dari jangkauan, kemudian arang bolah yang di *dribbling* bisa dengan mudah di baca oleh lawan. Dan dari segi *shooting* dapat dilihat dari bola yang di *shooting* sering melenceng dari gawang, kemudian bola yang di *shooting* dapat diantisipasi dengan mudah oleh penjaga gawang.

Berkaitan dengan penjelasan di atas bahwa kemampuan teknik *passing*, *dribbling* dan *shooting* pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqomah masi lemah dapat di lihat dari *passing* dari 30 percobaan 22 gagal dan 8 kali berhasil di terima dengan baik oleh teman, kemudian dari *dribbling* dari 25 kali percobana 18

gagal dalam melewati lawan, kemudian dari *shooting* daro 10 kali percobaan hanya 1 yang berhasil menjadi goal.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler merupakan pondasi untuk mencapai prestasi maksimal,. Oleh karena itu, penelitian tertarik melakukan penelitian di SMA tersebut. Permasalahan-permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk lebih jauh mengetahui bagaimana kemampuan Teknik dasar futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Atas dasar permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan teknik dasar Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat,”.

METODE

Penelaitian ini adalah penelaitian deskriptif, yaitu penelaitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:17) “pada penelaitian deskriptif ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi penelaitian ini dilakukan dengan menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi)”. Dengan demikian penelaitian ini akan mengungkapkan tentang Teknik dasar pemain yaitu tentang *shooting*, *dribbling*, *shooting* yang dimiliki pemain Futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat. Penelaitian ini dilaksanakan di lapangan futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, pada bulan Maret 2024. Adapun Populasi dalam penelitian ini yaitu pemain Sma Al Istiqoomah adalah 16 orang pemain, dan teknik penarikan sampel yang dipergunakan adalah total sampling, yaitu mengambil sampel dengan cara seluruh populasi dijadikan sampel, dengan demikiran diketahui bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 16 orang

HASIL

1. Variabel *Dribbling*

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Dribbling*

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Frek Absolut	Frek Relatif (%)
1	29,6 detik – ke bawah	Kurang Sekali	2	13
2	29,1 – 25,6 detik	Kurang	9	56
3	24,1 – 21,6 detik	Sedang	4	25
4	21,1 – 17,6 detik	Baik	1	6
5	17,1 detik – ke atas	Baik Sekali	0	0

Jumlah	16	100
--------	----	-----

Berdasarkan pada tabel, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 Orang Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat,, Pemain yang memiliki *Dribbling* pada kategori baik adalah 1 orang (6%), dan kategori sedang adalah sebanyak 4 orang (25%), dan kategori kurang adalah sebanyak 9 orang (56%), dan kategori kurang sekali adalah sebanyak 2 orang (13%) . Dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Dribbling* Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, termasuk kategori kurang

2. Variabel *Passing*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Passing*

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Frek Absolut	Frek Relatif (%)
1	X <7	Kurang Sekali	6	38
2	8–9	Kurang	5	31
3	10–11	Sedang	4	25
4	12–14	Baik	1	6
5	X >14	Baik Sekali	0	0
Jumlah			16	100.00

Berdasarkan pada tabel, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 Orang Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat,, Pemain yang memiliki *Passing* pada kategori baik 1 (6%), kategori sedang 4 (25%) dan pada kategori kurang 5 (31), dan pada kategori kurang sekali 6 (38).

3. Variabel *shooting*

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *shooting*

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Frek Absolut	Frek Relatif (%)
1	<6	Kurang Sekali	3	18.75
2	7-12.	Kurang	10	62.50
3	13-18.	Sedang	3	18.75
4	19-24.	Baik	0	0.00

5	>25	Baik Sekali	0	0.00
Jumlah			16	100.00

Berdasarkan pada tabel, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 Orang Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat., Pemain yang memiliki *shooting* kategori sedang adalah sebanyak 3 orang (18,75%) dan kategori kurang 10 (62,50%) dan kategori kurang sekali 3 (18,75%). Dan dapat disimpulkan bahwa *Dribbling* Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, termasuk kategori cukup baik

PEMBAHASAN

1. Kemampuan *passing* Tungkai Pemain SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat

Rata-rata tingkat *passing* yang dimiliki oleh Pemain Futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, dalam kategori kurang. Dengan demikian tingkat kemampuan *passing* Pemain Futsal SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, ini masih jauh dari harapan dan belum memenuhi persyaratan untuk mengembangkan permainan yang lebih baik lagi dan tentu saja ini akan sangat berpengaruh pada pemain dan klub untuk mencapai prestasi. Vega dkk (2022) kurangnya prestasi terjadi karena program latihan yang diberikan masih minim, program lebih menekankan pada keterampilan teknik dan taktik. Jika hal ini dibiarkan maka *passing* yang dimiliki oleh pemain tidak akan meningkat lebih baik, yang ada tingkat *passing* pemain akan selalu berada dalam kategori kurang. Pratama, T., & Nawawi, Umar. (2020) Untuk itu perlu ditingkatkan lagi *passing* pemain dengan jalan memberikan latihan *passing* secara teratur.

2. Kemampuan *dribbling* Pemain SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat

Ugu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 Orang Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat., Pemain yang memiliki *Dribbling* pada kategori baik adalah 1 orang (6%), dan kategori sedang adalah sebanyak 4 orang (25%), dan kategori kurang adalah sebanyak 9 orang (56%), dan kategori kurang sekali adalah sebanyak 2 orang (13%) . Dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Dribbling* Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqoomah Pasaman Barat, termasuk kategori kurang. Qadavi dan John (2019) Teknik menggiring bola memiliki keunggulan dari teknik yang lain dalam permainan

futsal, apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini akan menyebabkan kesulitan bagi pemain yang lain untuk menempatkan posisi ketika melakukan serangan. Miranda. (2013) Dengan menguasai teknik dasar menggiring bola seorang pemain akan mampu memberikan ruang terhadap pemain lain, juga memberikan peluang untuk dapat mencetak angka dengan cara melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan *shooting*. Teknik dasar *dribbling* yang baik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penguasaan bola yang baik, keseimbangan tubuh ketika mempertahankan bola, serta kondisi fisik yang baik secara fungsional yaitu kecepatan dan kelincahan ketika melakukan pergerakan dalam berakselerasi Masrun, Alnedral, Yendrizal (2022) Prestasi olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti; fisik, teknis, taktis dan psikologis

3. Kemampuan *shooting* Pemain SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat

Outougu Dari 16 Orang Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat., diperoleh nilai rata-rata (mean) *Shooting* adalah 9,3 , skor tertinggi yaitu 13 dan skor terendah 60 Sedangkan nilai tengah (*median*) adalah 8,5 dan standar deviasi 27. Distribusi frekuensi kategori hasil data Kelentukan dapat dilihat pada tabel.

Ardianti, Febritha, Irawan, Arwandi & Yenes (2024) Untuk dapat menguasai teknik *shooting* dengan baik tidak dapat dilakukan dalam sekali latihan diperlukan waktu dan proses yang lama serta dilakukan secara berulang-ulang. Mardiansah, Kiram., Yenes., & Arifan, (2022). menjelaskan bahwa cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Ikhwanul Arifan, Eri Barlian, Mardiansah, Kiram, Yenes, & Arifan, (2022) Ada dua teknik *shooting* yang sering digunakan pada saat bermain futsal yaitu menggunakan punggung kaki dan menggunakan ujungkaki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan: terdapat pengaruh yang signifikan antara model Variasi daya tahan bentuk latihan dayatahan menggunakan bola terhadap kemampuan *daya tahan* Pemain SMP Pembangunan UNP. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata peningkatan skor dalam

melakukan tes awal dan tes akhir. Peningkatan rata-rata kemampuan dalam melakukan *daya tahan* dengan test *daya tahan* test dengan tes awal 36 meningkat menjadi 41 (meningkat 5). ini berarti terjadi peningkatan hasil tes kemampuan *daya tahan* dengan latihan menggunakan model Variasi daya tahan bentuk latihan daya tahan menggunakan bola

Daftar Pustaka

- Asnur, I., Ridwan, M. R., Irawan, R., Oktavianus, I., yenes, ronny, Arifan, I., soniawan, vega, & okilanda, ardo. (2022). Hubungan keseimbangan, Daya ledak otot tungkai, dan koordinasi mata - kaki terhadap kemampuan shooting atlet futsal kota padang. *Gladiator*, 2(4), 187-198
- Mardiansah, A., Kiram, Y., Yenes, R., & Arifan, I. (2022). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi Shooting Pada Cabang Olahraga Futsal Atlet Klub Satelite Futsal Padang.
- Febritha, G., Irawan, R., Arwandi, J., & Yenes, R. (2024). Pengaruh Latihan Plyometrik Terhadap Daya Ledak Otot Tungkai Pada Atlet Futsal Di Klub Labschool Futsal Academy Padang. *Gladiator*, 4(2), 331-344
- Mardiansah, A., Kiram, Y., Yenes, R., & Arifan, I. (2022). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi Shooting Pada Cabang Olahraga Futsal Atlet Klub Satelite Futsal Padang. *Gladiator*, 2(6), 302-315
- Ikhwanul Arifan, Eri Barlian, Afrizal (2020) Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Kemampuan Heading, Volume 5 Nomor 1, 2020, Hlm 73-79, Jurnal Performa Olahraga, ISSN Online : 2714-660X ISSN Cetak : 2528-6102
- Masrun , Khairuddin, Umar, Val Yauma, (2023) Implementation of fun game training model toward improving kids locomotor movement and concentration. Journal of Physical Education and Sport ® (JPES), Vol. 23 (issue 12), Art 385, pp. 3364- 3370, December 2023 online ISSN: 2247 - 806X; p-ISSN: 2247 – 8051; ISSN - L = 2247 - 8051 © JPES
- Masrun and Rusdinal (2022) Self-effi cacy, learning motivation, learning environment and its eff ect on online learning outcomes JURNAL KEPENDIDIKAN Vol. 6, No. 2, pp. 143-151 P-ISSN: 2580-5525 | E-ISSN: 2580-5533 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/>
- Masrun, Alnedral, & Yendrival. (2022). Psychological aspects and the roles for student's sport performance. *Journal Sport Area*, 7(3), 425-436. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7\(3\).941](https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7(3).941)
- Mendez-Dominguez, C. G.-R.-P. (2019). Goal Scored and Received in 5vs4 GK Game Strategy Are Constrained by Critical Moment and Situational Variable in Elite Futsal . *Journal of Sports Science*, 37(21)., ISSN : 0264-0414.,
- Miranda. (2013). Effects of 10-week soccer training program on anthropometric, psychological, technical skills and specific performance parameters in youth soccer players: *Science & Sports* (2013) 28, 81—87.,

- Muhammad Qadavi, Randa Eka Putra, John Arwandi (2019) *The Effect Of Exercise Methods On Passing Capability Of Football Club Players Of Padang, Advances In Social Science, Education And Humanities Research, Volume 460, 1st International Conference Of Physical Education (Icpe 2019)*
- Ridwan, M. (2020). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang. Vol 3 01 (2018). *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 65-72
- Sarmento, H. B. (2015). Quantifying the Offensive Sequences That Result in Goals in Elite Futsal Matches. *Jurnal of Sports Sciences*, 34(7)., <http://dx.doi.org/10.1080/02640414.2015.1066024>., 621- 629
- Vega Soniawan, Yogi Setiawan, Eval Edmizal, Jeki Haryanto, Ikhwanul Arifan, (2022) THE FOOTBALL PASSING TECHNIQUE SKILLS, Volume 5 No I Tahun 2022. Halaman Olahraga Nusantara
- Vilar, L. A. (2013). Spatial-temporal constraints on decision-making during *shooting* performance in the team sport of futsal. *Jurnal of sport science*, 840-846.
- Wiriawan, Wiryana, & Irawan, Roma. (2019). Modifikasi Instrumen Mengoper Bola Rendah Untuk Tes *Passing* Futsal. *Jurnal Patriot*, 1(2), 438-451.
- Yanto, A. H. (2018). *Shooting* Training Models with the Playing Approach for Futsal Extracurricular of Junior High School Students. 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (YISHPESS 2018) and 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sports (CoIS 2018), 493-497